

BAB V

PENUTUP

Pembangunan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit syaraf telah berhasil dilakukan. Sistem ini telah mampu melakukan diagnosa penyakit dengan cara memasukkan gejala-gejala penyakit yang diderita. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, sistem akan memberikan diagnosa penyakit disertai saran pengobatan penyakit tersebut.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyakit syaraf dan gejala-gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi (*IF THEN*).
2. Metode penelusuran maju (*forward chaining*) dapat diimplementasikan pada mesin inferensi penyakit syaraf, hasilnya adalah diagnosa penyakit dan pengobatannya.
3. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan walaupun gejala yang dimasukkan oleh pemakai (*user*) tidak lengkap.
4. Hasil yang diberikan berupa jenis penyakit serta saran pengobatan.

B. Saran

1. Untuk memudahkan pengguna dalam memahami istilah-istilah kedokteran maka program perlu memberikan fasilitas kamus istilah.
2. Perlu ditambahkan data seperti jenis penyakit syaraf yang bisa di diagnosa, gejala-gejala penyakit serta pengobatannya.
4. Sistem ini diharapkan nantinya dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik dan lengkap, terutama untuk faktor kepastian karena dalam aplikasi ini tidak ada faktor kepastian untuk menyatakan jenis penyakit yang paling mendekati berdasarkan gejala-gejala yang ada.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dokter spesialis anak, dan semua orang yang membaca laporan ini.